ARTIKEL

Analisis Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pembagin Deviden Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016

Analysis Of Share Price Before And After Dividend Distribution At LQ 45 Company Registered In BEI Year 2014-2016

Oleh:

Meida Faizatul Mafruka
13.1.02.02.0217

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Meida Faizatul Mafruka
NPM	: 13.1.02.02.0217
Telepun/HP	: 082 234 451 395
Alamat Surel (Email)	: meyfaiza@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pembagian Deviden Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2012-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 06 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. **NIDN. 0717066601**	**Moch. Wahyu Widodo, S.E.,M.M** **NIDN. 0730098401**	**Meida Faizatul Mafruka** **NPM. 13.1.02.02.0217**

ANALISIS HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PEMBAGIAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016

Meida Faizatul Mafruka
13.1.02.02.0217
Fakultas Ekonomi – Prodi Manajemen
meyfaiza@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan sektor LQ 45 adalah daftar perusahaan yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu memiliki likuiditas, kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik serta memiliki kapasitasi pasar dan frekuensi perdagangan yang tinggi. Pembayaran deviden yang stabil untuk sebagian perusahaan dapat dinilai sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut pada kondisi yang sehat. Deviden merupakan manfaat yang diterima oleh perusahaan dari investasi saham yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pembagian deviden pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI sebanyak 45 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan ditemukan 7 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, *event study* dan study kepustakaan.

Berdasarkan analisis *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Rank Sign* diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pembagian deviden pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Kata Kunci: Pembagian deviden, deviden

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan sektor LQ 45 adalah daftar perusahaan yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu memiliki likuiditas, kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik serta memiliki kapasitasi pasar dan frekuensi perdagangan yang tinggi. LQ 45 merupakan perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria dalam pemelihannya. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Perusahaan LQ 45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal Februari dan Agustus).

Diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang banyak diminati oleh para investor. Tujuan investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Bagi investor yang menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang berupa dividen atau *capital gain*. Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan *capital gain* adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi dari pada harga belinya, pendapatan ini baru diperoleh jika saham dijual. Bagi investor yang bertujuan mendapatkan *capital gain* juga memerlukan informasi tentang dividen, karena dividen merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu perusahaan yang sudah *go public* mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerjanya kepada investor dalam bentuk laporan keuangan dan pengumuman besarnya dividen yang dibayarkan.

Deviden sering digunakan untuk menilai laba perusahaan, karena di

dalam deviden terdapat unsur informasi yang dibutuhkan para investor. Meningkatnya pembayaran deviden diartikan sebagai suatu tanda untuk meningkatkan keuntungan perusahaan di masa yang akan datang, dan menurunnya pembayaran deviden sering diartikan sebagai tanda menurunnya tingkat keuntungan di masa yang akan datang. Perubahan naik turunnya deviden dianggap sebagi signal dimana seorang manjemen mengharapkan laba yang akan datang berubah kearah yang sama. Peningkatan deviden dipandang sebagai signal positif yang akan menyebabkan para investor menawarkan harga lebih tinggi dan penurunan deviden merupakan signal yang negatif yang dapat menurunkan harga saham. Menurut Laopodis (2013:300), dividen adalah pembayaran tunai yang dibayarkan oleh perseroan kepada pemegang saham. Deviden itu mempresentasikan pemegang saham terhadap penerimaan pengembalian langsung atau tidak langsung atas investasi mereka diperusahaan.

Deviden mempunyai arti penting bagi investor, karena itu akan berpengaruh pada harga saham. Pegumuman deviden juga merupakan dasar bagi investor untuk memperkirakan deviden dan ekspektasi perusahaan. Pembayaran deviden yang stabil untuk sebagian perusahaan dapat dinilai sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut pada kondisi yang sehat. Deviden merupakan manfaat yang diterima oleh perusahaan dari investasi saham yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2010:98), harga saham adalah “perubahan harga saham yang terjadi di pasar bursa yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan

di pasar modal". Menurut penelitian yang dilakukan Sisbintari (2012), hasil pengujian dengan *paired samples t-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen pada perusahaan-perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010. Demikian pula yang dilakukan oleh Wijayanti (2012), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen pada perusahaan-perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010. Sebaliknya penelitian Hidayati (2014), menunjukkan bahwa pengumuman dividen tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada *Indeks* Kompas-100. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang (2012), menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman deviden pada perusahan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pembagian deviden pad perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan peneliti yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27), penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang diteliti dalam penelitian ini berbentuk angka.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif. Menurut Arikunto (2013:6), analisis komparatif adalah bentuk analisis variabel (data)

untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pembagian deviden.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 secara berturut-turut yang berjumlah 45 perusahaan. pada peneliti ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, diperoleh sebanyak 7 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 7x5=35 anggota sampel. Berikut tabel kriteria pengambilan sampel:

Tabel 2.1
Kriteria Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016	45
2	Perusahaan yang tidak membagikan devien tahun 2012-2016 selama berturut-turut	(38)
	Jumlah sampel perusahaan	7
	Unit sampel : 7x5 tahun	35

Sumber: data diolah tahun 2017

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini terdapat 7 perusahaan LQ 45 . Adapun daftar nama perusahaan LQ 45 yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sampel perusahaan LQ 45

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	AKRA	AKR Corpotindo Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	SCMA	Surya Citra Media Tbk
6	UNTR	United Tractors Tbk
7	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Teknik analisis data uji normalitas, analisis deskriptif dan uji hipotesis (*Paired Sampple t Test dan Wilcoxon Sign Rank Test).* Apabila data berdistribusi normal maka uji yang digunakan uji *Parametic Paired Sample t Test* sedangkan data yang berdistribusi tidak normal uji yang digunakan uji *Nonparametic Wilcoxon Sign Rank Test.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi harga saham sebelum dan sesudah pembagian deviden pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Berikut ini adalah nilai dari hasil pengujian analisis deskriptif sebelum dan sesudah pembagian deviden.

Tabel 3.1 harga saham sebelum dan sesudah pembagian deviden

Kode	Tahun	Sebelum	Sesudah
ADRO	2012	1,270	1,230
	2013	1,690	1,670
	2014	1,137	1,127
	2015	880	875
	2016	675	670
AKRA	2012	3,525	3,475
	2013	4,525	4,550
	2014	5,225	5,325
	2015	5,541	6,100
	2016	6,650	6,825
ASII	2012	7,125	7,300
	2013	6,900	6,500
	2014	7,525	7,400
	2015	6,350	6,200
	2016	6,550	6,750
BBCA	2012	8,200	8,100
	2013	9,350	9,450
	2014	11,350	13,150
	2015	13,225	13,025
	2016	14,675	14,450
SCMA	2012	10,300	9,700
	2013	2,675	2,650
	2014	3,630	3,655
	2015	3,025	3,050
	2016	3,380	3,090
UNTR	2012	22,700	21,825
	2013	20,875	17,650
	2014	19,700	20,262
	2015	20,600	21,125
	2016	15,600	19,800
UNVR	2012	22,275	20,800
	2013	28,775	29,200
	2014	31,287	31,475
	2015	37,925	38,287
	2016	38,500	37,875

Sumber : Data diolah, 2017.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test.* Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Adapun ketentuan yang dapat dijadikan acuan pada uji ini apabila Asympotic sig > $\alpha = 0{,}05$ dapat dikatakan data berdistribusi normal, namun apabila Asympotic sig < $\alpha = 0{,}05$ data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah langkah penentuan data dengan

menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut :

1) Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

Berdasarkan analisis data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 3.2 uji normalitas

Periode	Kode perusahaan	Sig	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Sebelum Pembagian Deviden	ADRO	0,200	0,05	Normal
	AKRA	0,200	0,05	Normal
	ASII	0,200	0,05	Normal
	BBCA	0,200	0,05	Normal
	SCMA	0,004	0,05	Tidak Normal
	UNTR	0,200	0,05	Normal
	UNVR	0,200	0,05	Normal
Sesudah Pembagian Deviden	ADRO	0,200	0,05	Normal
	AKRA	0,200	0,05	Normal
	ASII	0,200	0,05	Normal
	BBCA	0,176	0,05	Normal
	SCMA	0,008	0,05	Tidak Normal
	UNTR	0,200	0,05	Normal
	UNVR	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data diolah,2017

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa 1 perusahaan berdidtribusi tidak normal dan 6 perusahaan berdistribusi normal.

b. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, berikut penjelasan hasil analisis deskriptif sebelum dan sesudah pembagian deviden dibawah ini:

Tabel 3.4 Deskriptif Statitik Sebelum dan Sesudah Pembagian Deviden

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	35	675	38500	11531.86	10540.018
Sesudah	35	670	38287	11560.46	10517.703
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel 4, maka kesimpulan hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata harga saham sebelum melakukan pembagian deviden bernilai 11531.86 dengan standar deviasi 10540.018. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum.

2. Hasil rata-rata harga saham sesudah pembagian deviden bernilai 11560.46 dengan standar deviasi 10517.703. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum.

c. Pengujian hipotesis

1. Uji *Paired Sample T-Test*

Tabel 3.5 Uji Hipotesis *Paired Sampel T-Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-62.200	1116.841	203.906	-479.235	354.835	-.305	29	.763

Paired Samples Test

Sumber: Data diolah, 2017

Hasil pengujian *paired sampel t-test* pada Tabel 4.4 menghasilkan taraf signifikan yang dihasilkan 0,763 > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen.

2. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

Tabel 4.6

Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

	Sesudah pembagian deviden- Sebelum pembagian deviden
Z	-.962[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.336

Sumber : data diolah, 2017

Hasil pengujian Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* pada Tabel 4.5 menghasilkan taraf signifikan yang dihasilkan 0,336 > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen.

IV. Pembahasan

Pada saat tanggal pembagian deviden investor pada umumnya memprediksi bahwa pembagian dividen akan berdampak pada harga saham. Prediksi tersebut didasari pada pemikiran logis bahwa investor telah kehilangan hak atas *return* dari dividen. Investor berkeinginan mendapatkan keuntungan cenderung akan memilih untuk tidak dalam posisi beli (*long position*). Dengan demikian, harga saham tersebut akan mengalami penurunan sebanding dengan nilai *return* yang telah hilang. Adanya

pemikiran tersebut akan mendorong harga atau nilai saham dipasar mengalami penurunan nilai saat dividen diumumkan. Namun, dari hasil pengujian statistik yang telah dilakukan untuk harga saham terhadap 7 sampel perusahaan yang mengumumkan tanggal pembagian deviden pada LQ 45, Hasil dari uji *Paired Sample T-Test* bahwa H_o ditolak karena Asymp. Sig. (2t-ailed) bernilai 0,763 > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen dan hasil dari *Wilcoxon Sign Rank Test* bahwa H_o ditolak karena Asymp. Sig. (2t-ailed) bernilai 0,336 > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen.

Hasil harga saham yang tidak signifikan antara sebelum dan sesudah pembagian dividen mengindikasi tidak terjadi perbedaan yang dilihat dari likuiditas sahamnya. Ini berarti tidak terjadi peningkatan maupun penurunan yang signifikan terhadap permintaan saham. Investor tidak menggunakan informasi pembagian dividen dalam menentukan keputusan investasinya secara individual. Peningkatan maupun penurunan harga saham yang tidak signifikan di sekitar pembagian dividen menunjukkan bahwa hanya sedikit investor yang menentukan keputusan investasinya pada perusahaan yang mengumumkan dividen. Dugaan lainnya adalah investor menganggap pembagian dividen bukan sebagai *good news* dan memilih untuk menunda rencana investasi sambil menunggu perkembangan saham selanjutnya.

Hal ini menunjukkan bahwa harga saham terhadap pembagian dividen menurut pandangan inverstor yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (MM) adalah menganut teori irelevansi dividen, yaitu bahwa perubahan nilai dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasar untuk menghasilkan laba dan risiko bisnisnya. Dengan katalain, nilai dari sebuah perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivanya, bukan pada bagaimana laba tersebut akan dibagi menjadi dividen dan saldo laba ditahan. Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham maupun terhadap biaya modal perusahaan. Teori MM berpendapat

bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, bukan pada bagaimana laba tersebut dibagi menjadi dividen dan laba ditahan. Sehingga kebijakan dividen merupakan suatu yang tidak relevan untuk dipersoalkan. Teori MM menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya *dividend payout ratio*, tetapi hanya ditentukan oleh profitabilitas dasar dan risiko usahanya, dengan asumsi bahwa tidak ada pajak yang dibayarkan atas dividen, saham dapat dibeli dan dijual tanpa adanya biaya transaksi, semua pihak baik manajer maupun pemegang saham memiliki informasi yang sama tentang laba perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *Ex-Dividend Date* pada studi pada emiten indeks kompas-100) dan Sitanggang (2012) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembagian dividen pada perusahaan-perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010.

V. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian dividen tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pembagian deviden pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

VI. DAFTAR PUSTAKA .

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE UGM.

Hidayati, Alvin, Mulya. 2014. *Analisis Harga Saham dan Rata-Rata Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date (Studi pada Emiten Indeks Kompas-100.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung 40257. E-Mail: alvinhidayati234@gmail.com. Volume 13, No. 1, Juni 2014, Hal. 101–107 ISSN 1411-514X (print) / ISSN 2355-7737 (online).

Laopodis, Nikiforos K. 2013. *Understanding Invesment: Theoris and Strategies. New York: Routledge*

Sisbintari, Ika. 2012. *Analisis Komparatif Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Dividen: Studi pada Perusahaan-*

perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010. Inspirat, Inspirasi & Strategi, 3 (1): 68-79.

Sitanggang, Novitasari. 2012. *Perbandingan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Sesudah pengumuman deviden di Bursa Efek Indonesia (BEI).*

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik/* Suharsimi, Arikunto-cet.15-Jakarta: Rineka Cipta 2013.

Wijayanti, Irna. 2012. *Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Deviden pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Http://finance.yahoo.com

www.idx.co.id